

BAB IV

KESIMPULAN

Keamanan energi Jepang melalui impor batu bara dari Indonesia tahun 2022, yaitu Jepang berkepentingan atas aspek fisik, ekonomi, dan keamanan. Pertama, aspek fisik: *availability* (ketersediaan), yaitu ketersediaan batu bara untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik dan industri manufaktur Jepang. Hal ini tercerminkan dari Jepang yang rutin mengimpor batu bara dari Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik dan industri manufaktur; dan *accessibility* (aksesibilitas), yaitu kemudahan akses Jepang dalam memperoleh suplai dan pasokan batu bara bagi negaranya. Hal ini tercerminkan dari kebijakan pelarangan ekspor batu bara Indonesia tahun 2022 menyebabkan tidak bisa berlayarnya kapal-kapal Jepang yang mengangkut batu bara di pelabuhan Indonesia. Dalam konteks Jepang sebagai negara importir energi, gangguan terhadap keamanan energi Jepang terlihat dalam kebijakan pelarangan ekspor batu bara Indonesia tahun 2022 dalam hal ini berarti terputusnya pasokan energi (batu bara dari Indonesia) untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran nasional Jepang.

Kedua, aspek ekonomi: *affordability* (keterjangkauan), yaitu menjamin harga energi terjangkau untuk masyarakat Jepang. Jepang menjadi salah satu negara pengimpor yang melobi pemerintah Indonesia untuk pengecualian selama kebijakan pelarangan ekspor batu bara Indonesia tahun 2022 diberlakukan. Hal ini mencerminkan usaha pemerintah Jepang dalam menjamin ketersediaan dan kecukupan energi untuk masyarakat dengan harga yang terjangkau.

Ketiga, aspek keamanan: *acceptability* (penerimaan), yaitu Jepang memandang batu bara sebagai salah satu sumber energi yang lebih aman. Hal ini terlihat dari kebijakan pemerintah Jepang yang mulai mempromosikan pembangkit listrik tenaga batu bara pasca bencana nuklir Fukushima Daiichi.

Dengan demikian, maka peneliti mengetahui bahwa di awal tahun 2022, Jepang mengalami persoalan serius akibat terganggunya pasokan energi menyusul kebijakan pelarangan ekspor batu bara yang diberlakukan Indonesia. Hal tersebut memperlihatkan kondisi keamanan energi Jepang melalui impor batu bara dari Indonesia tahun 2022. Kebijakan pelarangan ekspor batu bara Indonesia tahun 2022 menghadirkan situasi yang cukup rentan bagi keamanan energi Jepang. Hal tersebut dapat dilihat dari dua faktor, yaitu: (1) Minimnya sumber daya alam dalam negeri berupa energi, khususnya batu bara; dan (2)

Jepang dihadapkan pada kemungkinan adanya gangguan terhadap pasokan energi dari Indonesia (sebagai salah satu pemasok batu bara terbesar Jepang selama ini).

